

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF TAHUN MASUK
2010 PADA STANDAR KOMPETENSI MEMELIHARA/SERVIS ENGINE
DAN KOMPONEN-KOMPONENNYA DI SMK NEGERI 3 SIJUNJUNG**

SKRIPSI



Oleh

**ASRYAN WIBOWO
85203/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

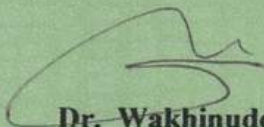
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF TAHUN MASUK 2010 PADA STANDAR KOMPETENSI MEMELIHARA/SERVIS ENGINE DAN KOMPONEN-KOMPONENNYA DI SMK NEGERI 3 SIJUNJUNG

Nama : Asryan Wibowo
NIM / Tm : 85203 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Wakhinuddin S. M.Pd
NIP. 19600314 1985031 003

Pembimbing II



Drs. Andrizal, M.Pd
NIP. 19650725 1992031 003

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Program
Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010
Pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine dan
Komponen-Komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung

Nama : Asryan Wibowo

NIM/BP : 85203/2007

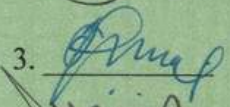
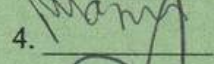
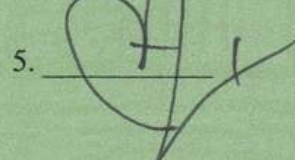
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 12 Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Wakhinuddin S, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Andrizal, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. 
	Drs. M.Nasir, M.Pd	4. 
	Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	5. 

ABSTRAK

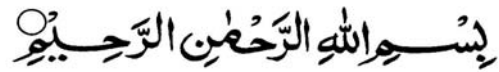
Asryan Wibowo. 2011. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010 pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi penulis di SMK Negeri 3 Sijunjung. Rendahnya hasil belajar pada Standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponen di SMK Negeri 3 Sijunjung, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Rendahnya motivasi belajar adalah salah satu faktor dari diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap dalam mengikuti pelajaran. Motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan hasil belajar siswa. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh motivasi dan seberapa kuat hubungannya terhadap hasil belajar maka penulis merumuskan masalah dalam suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “ Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pada Standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada Standar kompetensi memelihara/servis engine dan Komponen-komponennya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Tahun masuk 2010 Program Studi keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Sijunjung yang berjumlah 34 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 34 orang. Data tentang motivasi belajar diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar Standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya diperoleh dari nilai ujian semester II TA 2010-2011. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat diuji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,458 > 0,339$). Dan untuk uji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,618 > 1,697$). Pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Program studi keahlian Teknik Otomotif Pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010 pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung”.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd.Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Wakhinuddin S, M.Pd, sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
3. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd, sebagai Dosen pembimbing II yang juga telah membimbing penulis sehingga selesainya skripsi skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T, sebagai ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Martias, M.Pd, sebagai Sekretaris jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan Teknik Otomotif terutama angkatan 2007 Teknik Otomotif.

7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
8. Semua pihak yang turut membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan diberkati Allah SWT, dan menjadi amal disisinya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dalam penulisan skripsi ini. Karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hasil Belajar	8
2. Motivasi Belajar	10
3. Peranan Motivasi Dalam Belajar.....	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel Penelitian	17
1. Populasi	17
2. Sampel	18
C. Variabel Penelitian.....	18
1. Variabel	18
2. Defenisi Operasional	19
D. Data	20
1. Jenis Data	20
2. Sumber Data	20
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
F. Uji Coba Instrumen	22
G. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	30
B. Analisa Data	33
C. Pengujian Hipotesis Statistik.....	35
D. Pembahasan.....	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar Memelihara/Servis Engine dan Komponen-Komponennya Tahun Ajaran 2010/2011	4
2. Populasi Penelitian.....	18
3. Sifat Pernyataan	21
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	21
5. Kategori Harga Mean.....	25
6. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	30
7. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar (X)	31
8. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya (Y)	32
9. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	34
10. Ringkasan Anava untuk persamaan regresi Y atas X	35
11. Ringkasan Hasil Hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar Memelihara/Servis Engine dan Komponen-Komponennya (Y).....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	16
2. Grafik Batang distribusi Motivasi Belajar.....	31
3. Grafik Batang Hasil Belajar Memelihara/Servis Engine dan Komponen- komponennya	33
4. Garis Regresi Hubungan antara X dan Y	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian	43
2. Data Uji Coba Instrumen	49
3. Analisis Uji Coba Instrumen	50
4. Instrumen Penelitian	62
5. Data Penelitian Variabel X.....	68
6. Data Hasil Belajar Siswa.....	69
7. Distribusi Data Penelitian	71
8. Perhitungan Analisis Deskriptif.....	72
9. Uji Persyaratan Analisis Data	78
10. Pengujian Hipotesis Statistik	91
11. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2)	93
12. Tabel Kurva Normal	94
13. Tabel Harga r Product Moment	96
14. Tabel t	97
15. Tabel F	98
16. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Fakultas FT UNP.....	99
17. Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian dari Kesbang, Politik, dan Linmas Kab. Sijunjung	100
18. Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian dari Camat Kec.Sijunjung.....	101
19. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian dari SMK N 2 Sijunjung	102
20. Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian dari Camat IV Nagari.....	103
21. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari SMK N 3 Sijunjung.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, salah satu cara untuk mencapai pembangunan dibidang pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu melalui pembaharuan dan perbaikan setiap komponen yang ikut memberikan pengaruh nyata dalam pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana pendidikan serta masyarakat. Pembaharuan ini dimaksudkan untuk mencapai pembangunan di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan elemen pokok dalam rangka mengubah watak seseorang kearah yang lebih baik, sehingga terbentuk kepribadian yang luhur, mandiri, berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan menambah keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran aktif guru yang mampu memberi motivasi dan dapat menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif, menggairahkan dan mampu memberi semangat kepada siswa.

Pendidikan menduduki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional, karena manusia merupakan kekuatan utama dan

tulang punggung pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan siswa, sebab siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Bagaimana pun lengkapnya fasilitas belajar seperti tempat belajar yang memadai, buku-buku yang lengkap dan peralatan belajar lainnya, apabila siswa tidak menunjukkan kesungguhan yang tinggi dalam belajar, maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. artinya, seorang siswa harus mau belajar keras, tekun dan bersungguh-sungguh agar hasil belajar yang diharapkan memuaskan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2011:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajar.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan sehingga sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Guna meningkatkan mutu pendidikan berbagai usaha dan cara telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk diantaranya pemerintah yang telah memberikan alokasi dana yang cukup besar, yaitu 20% dari APBN, dengan alokasi dana yang cukup diharapkan mampu meningkatkan mutu

pendidikan. Sampai saat ini mutu pendidikan dan pengajaran belum lagi seperti yang diharapkan oleh berbagai pihak. Rendahnya kualitas pendidikan itu ditemui pada setiap tingkat pendidikan, baik Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah maupun Pendidikan Tingkat Tinggi. Fakta seperti ini juga ditemui di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal seperti ini dijumpai pada setiap mata pelajaran kejuruan yang diajarkan, termasuk diantaranya standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.

Berdasarkan pengamatan dan Pra survey penulis selama melaksanakan Observasi di SMKN 3 Sijunjung dan mengamati proses pembelajaran di kelas X tahun masuk 2010, dari hasil pengamatan yang penulis lakukan kebanyakan siswa kurang mempunyai motivasi dan cara belajar yang baik dan penulis melihat ada beberapa indikator yang paling mendasar sekali yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa itu sendiri sebagai berikut:

1. Siswa tidak menyiapkan diri saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa kurang konsentrasi atau kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan sering tidak hadir saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Siswa suka mengganggu temannya sedang belajar.
4. Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas belajarnya dengan tepat waktu.
5. Siswa tidak acuh saat guru sedang menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan.

Dari hasil belajar yang diperoleh siswa dari beberapa pelajaran terutama yang berhubungan dengan produktif yaitu Pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya semester II tahun ajaran 2010/2011 hasilnya masih tergolong kurang memuaskan, dimana masih terdapatnya perolehan nilai yang berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 7,00 (tujuh koma nol nol), untuk lengkapnya perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Belajar Memelihara/Servis Engine dan Komponen-Komponennya

No.	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1.	9,00-100	0	0%
2.	8,00-8,99	4	11,76%
3.	7,00-7,99	6	17,64%
4	0,00-6,99	24	70,58%
	Jumlah	34 Siswa	100%

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran

Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata memelihara/servis engine dan komponen-komponennya Menunjukkan 70,58% nilai siswa di bawah angka standar kelulusan yaitu 7,00 (tujuh koma nol nol) yang mana siswa tersebut harus melakukan remedial dan 29,4% mencapai angka standar kelulusan yaitu 7,00 (tujuh koma nol nol).

Berdasarkan uraian di atas mengenai hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa menurut peneliti perlu dilakukan penelitian secara ilmiah yang dapat mengungkap permasalahan mengenai hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, banyak permasalahan yang muncul maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya adalah:

1. Rendahnya Hasil belajar siswa terhadap standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.
2. Motivasi belajar siswa yang kurang terhadap standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.
3. Kurangnya disiplin belajar siswa terhadap standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.
4. Kurangnya kesiapan guru dalam menyampaikan materi ajar.
5. Keterbatasan dan kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah di atas maka peneliti lebih memprioritaskan bahasan mengenai: Hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa Program studi keahlian teknik otomotif tahun masuk 2010 pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut "Apakah terdapat Hubungan

antara motivasi dengan hasil belajar siswa Program studi keahlian Teknik otomotif tahun masuk 2010 pada standar kompetensi memelihara / servis engine dan komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan, secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya siswa program studi keahlian teknik otomotif tahun masuk 2010 di SMK Negeri 3 Sijunjung.
2. Motivasi belajar siswa pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya siswa program studi keahlian teknik otomotif tahun masuk 2010 di SMK Negeri 3 Sijunjung.
3. Hasil belajar siswa pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya siswa program studi keahlian teknik otomotif tahun masuk 2010 di SMK Negeri 3 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program S1 (Strata Satu) di program studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

2. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar positif khususnya terhadap standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.
3. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses aktif yang mengarahkan pada suatu tujuan melalui proses melihat, mengamati, memahami dan menguasainya. Proses belajar yang dilakukan di sekolah selalu bertujuan untuk menghasilkan siswa yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui yang belum memahami menjadi lebih memahami yang mengarah kepada kebaikan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman dan penguasaan seseorang terhadap pelajaran, yang mana berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap setelah seseorang mengalami proses belajar.

Slameto (1991:56-78) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor interen
 - a. Faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, bakat dan motivasi, cara / sikap belajar, dan sebagainya.

2. Faktor eksteren

- a. Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua mendidik, latar belakang kebudayaan, dan lain sebagainya.
- b. Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung sekolah, dan lain sebagainya.
- c. Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya.

Selanjutnya Sudjana (2002), membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan pengenalan, respon, penilaian, organisasi, pemeranan atau pelukisan tokoh.
- c. Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, gerakan keterampilan kelompok dan gerakan ekspresif.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

Pada Penelitian ini nilai yang diambil adalah hasil belajar teori Pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya. Dari nilai tersebut dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Nilai seorang peserta didik didapat dengan mengadakan pengukuran terhadap hasil belajar yang dapat dilakukan dengan alat evaluasi berupa test.

Tujuan pembelajaran merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

2. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Hamzah (2011:3) menyatakan bahwa motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk dapat mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan tertentu. Hamzah (2011:23) menyatakan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Kekuatan-kekuatan untuk melakukan aktifitas tersebut ada saatnya dalam kualitas yang tinggi tapi juga sebaliknya, terjadinya perbedaan realisasi dan motivasi pada individu diungkapkan karena adanya energi yang menggerakkan aktivitasnya. Hamzah (2011:3) "Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya".

Menurut Mc. Donald, yang ditulis kembali dalam buku Sardiman (2011:73). "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, (1). Mendorong manusia untuk berbuat, (2). Menentukan arah atau tujuan perbuatan, dan (3). Menyeleksi perbuatan.

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

- a. *Motivasi intrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri individu yang tidak perlu rangsangan dari luar, misalnya siswa selalu belajar tanpa komando, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencari buku panduan tanpa disuruh.
- b. *Motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang datang dari luar, misalnya baru belajar jika ada ujian atau di saat tugas akan dikumpulkan, belajar untuk mendapatkan penghargaan dan hadiah atau untuk menghindari ancaman.

Motivasi intrinsik akan secara langsung mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini akan timbul apabila siswa merasa yang dipelajari sangat berarti dan dibutuhkan olehnya. Sehingga siswa tersebut dengan senang akan melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu sebaiknya proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik memang tidak menggerakkan siswa dalam melakukan proses belajar, tapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis dan berubah-ubah.

Ciri-ciri tentang motivasi ditulis oleh Sardiman (2011:83):

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Memotivasi siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau melakukannya. Dalam proses pembelajaran dilokal terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk melakukan aktifitas belajar, dorongan dari dalam diri seseorang atau untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, tujuan disini adalah untuk belajar. Indikator motivasi terdiri dari Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Peranan Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan atau kegiatan-kegiatan belajar siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan. Siswa yang motivasi belajarnya rendah menampilkan keengganan, cepat bosan dan

berusaha menghindari kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2011:75) "peranan yang khas dari motivasi belajar adalah dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar kuat, memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar".

Menurut Slameto (1995:33) faktor-faktor yang turut mempengaruhi Perkembangan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

1. Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru dalam melaksanakan tugas pendidikan akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dididik, melalui:

- a. Pemberian contoh yang dilakukan seorang guru terhadap siswa yang dididiknya.
- b. Sikap guru mengajar melalui pemberian contoh dan sikap guru dalam mengajar dapat membantu/merangsang perkembangan motivasi belajar siswa dalam belajar.

2. Siswa

Perkembangan motivasi belajar siswa dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri siswa.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Kemampuan intelegensi
- b. Bakat khusus

3. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang melaksanakan interaksi dengan anak-anak, oleh karena itu sangat penting peranannya dalam pembentukan motivasi belajar anak.

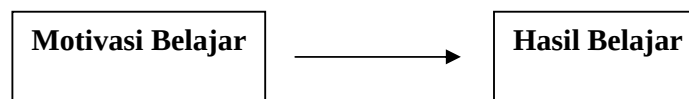
B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Endra Ariyantoni (2009) melakukan penelitian tentang “Hubungan motivasi berprestasi dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat menggambar dasar mesin di SMK Negeri 5 Padang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat menggambar mesin di SMK N 5 Padang dengan koefisien korelasi sebesar 0,327 pada taraf kepercayaan 95%. hal ini berarti semakin kuat pengaruh motivasi berprestasi maka semakin tinggi hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat menggambar teknik di SMK Negeri 5 Padang. Dengan demikian dapat dikatakan dalam belajar diperlukan dukungan faktor motivasi berprestasi untuk memperoleh hasil belajar yang baik/tinggi yang diinginkan oleh siswa.
2. Edi Susanto (2001) melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas

Teknik Universitas Negeri Padang. Menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Hal ini menggambarkan bahwa motivasi adalah salah satu variabel yang dapat meramalkan hasil belajar, karena itu untuk meningkatkan hasil belajar bisa dengan jalan menumbuhkan/mengembangkan motivasi belajar pada anak didik.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Memelihara / servis engine dan komponen-komponennya siswa Program studi keahlian Teknik Otomotif tahun masuk 2010 SMK Negeri 3 Sijunjung.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa program studi keahlian teknik otomotif tahun masuk 2010 SMK Negeri 3 Sijunjung, diperoleh data motivasi dengan rata-rata sebesar 74,60 ini termasuk dalam kategori sedang. Hal ini mengisyaratkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan peningkatan untuk mendapatkan hasil yang belajar yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil belajar Memelihara/servis engine dan komponen-komponennya siswa tahun masuk 2010 Program studi keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Sijunjung, diperoleh hasil belajar dengan rata-rata sebesar 63,05 berarti masih banyak siswa yang harus melakukan remedial.
3. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara motivasi dengan hasil belajar memelihara/servis engine dan komponen-komponennya siswa program studi keahlian teknik Otomotif SMK Negeri 3 Sijunjung. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,458$, dimana harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,339$. Ini berarti motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil

belajar pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya di SMK Negeri 3 Sijunjung.

B. Saran

1. Terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya, maka penulis menyarankan kepada setiap siswa untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajar lebih pada standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.
2. Karena motivasi belajar merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada guru-guru otomotif terutama guru standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponen-komponennya untuk dapat memilih dan menggunakan metode dan media belajar yang tepat dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Guza Afnil. 2009. *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Hamzah B Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis- Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Alqensindo.
- Oemar Hamalik. 1982. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Riduwan. 2006 . *Dasar-dasar Statiska*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2005 . *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2002. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006 . *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka cipta.
- Tim MKDK. 2008 . *Profesi Kependidikan*. Padang: FIP UNP
- UNP. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A.M. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.